

Pemrograman Berorientasi Obyek

Pertemuan 9: File dan Exception Handling pada Java

Tambahan Materi Java

- File Handling
- Exception Handling

Operasi File

- Dalam pemrograman skala menengah dan besar, input dan output data dalam program sering berjumlah banyak dan perlu ditulis/disimpan dalam sebuah file
- Pada Java, operasi file termasuk dalam package besar Java Input/Output (`java.io`), yang juga mencakup membaca dan menampilkan data dari segala sumber (file, keyboard, network)
- Beberapa macam operasi file mencakup:
 - Membuat file
 - Menghapus file
 - Membaca file
 - Menulis file
 - Mengubah hak akses file

1. Membuat File

- Menggunakan method `createNewFile()` dari class `File`
- Method mengembalikan nilai `true` jika file berhasil dibuat atau `false` jika gagal

```
import java.io.File;
import java.io.IOException;

public class FileHandling {

    public static void main(String[] args) {
        File file = new File("data.txt");
        try {
            boolean createNewFile = file.createNewFile();
            System.out.println("File Created = "+createNewFile);
        } catch (IOException e) {
            // TODO Auto-generated catch block
            e.printStackTrace();
        }
    }
}
```

2. Menghapus File

- Menggunakan method `delete()` dari class `File`
- Method mengembalikan nilai `true` jika file berhasil dihapus atau `false` jika gagal

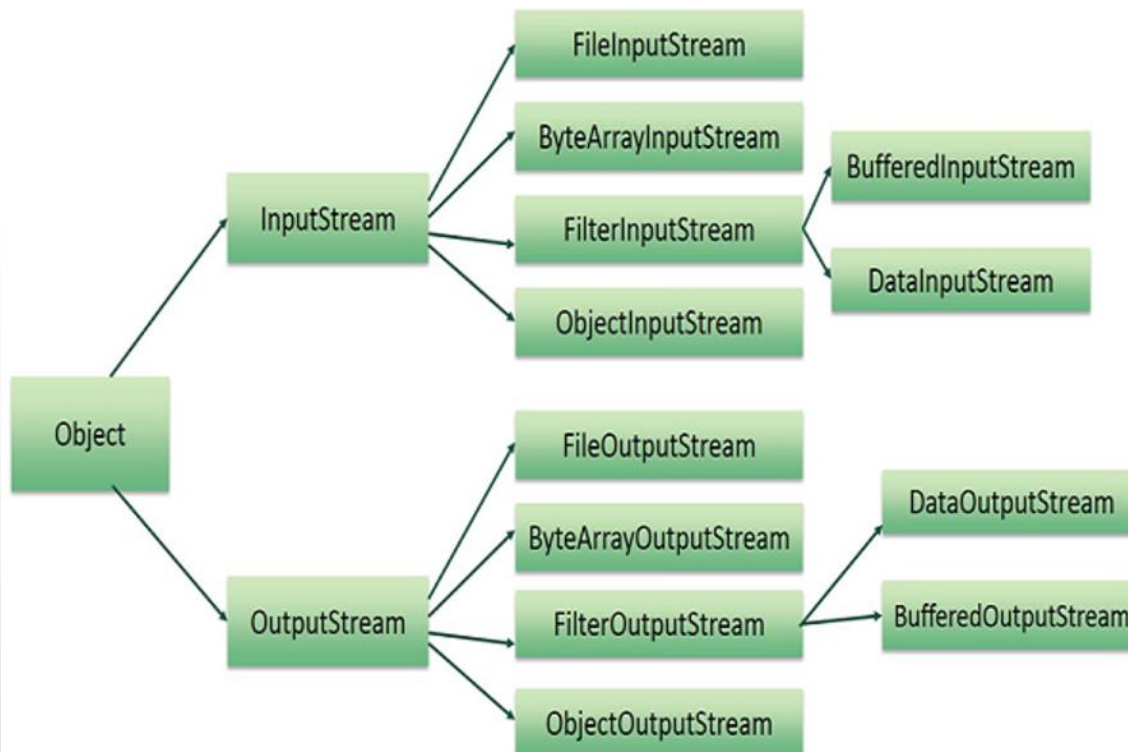
```
import java.io.File;

public class FileHandling {

    public static void main(String[] args) {
        File file = new File("data.txt");
        boolean delete = file.delete();
        System.out.println("File deleted = " + delete);
    }
}
```

Stream

- Stream adalah arus/deretan data
- **InputStream** digunakan untuk membaca data dari sebuah sumber dan **OutputStream** digunakan untuk menulis data ke sebuah tujuan



Hirarki class Input dan Output Stream

3. Membaca File

- Beberapa cara untuk membaca file dalam Java dengan menggunakan Class `BufferedReader`, `FileReader`, atau `File`
- Berikut contoh code untuk membaca file baris per baris:

```
1 package file;
2
3 import java.io.*;
4
5 public class ReadFile {
6     public static void main(String[] args){
7         File file=new File("src/file/data.txt");
8         try {
9             FileInputStream fis=new FileInputStream(file);
10            InputStreamReader isr=new InputStreamReader(fis);
11            BufferedReader br=new BufferedReader(isr);
12
13            String line;
14            try {
15                while((line=br.readLine())!=null){
16                    System.out.println(line);
17                }
18                br.close();
19            } catch (IOException e) {
20                // TODO Auto-generated catch block
21                e.printStackTrace();
22            }
23        } catch (FileNotFoundException e) {
24            // TODO Auto-generated catch block
25            e.printStackTrace();
26        }
27    }
28 }
```

FileInputStream: mengambil byte input dari file di file system

InputStreamReader: jembatan antara byte stream dengan character stream

BufferedReader: Membaca teks dari character-input stream dan membuffernya agar proses pembacaan karakter, array, dan baris lebih efisien

3. Membaca file

- Ada banyak cara lain untuk membaca file teks di dalam Java
- Lebih lengkapnya dapat melihat tutorial di <http://www.journaldev.com/867/java-read-text-file>

4. Menulis File

- Beberapa cara untuk menulis file: dengan menggunakan class `FileWriter`, `BufferedWriter`, `Files`, atau `FileOutputStream`
- Berikut contoh code untuk menulis ke file dengan menggunakan

buffer:

```
1 package file;
2 import java.io.*;
3
4 public class BufferedWriteFile {
5     public static void main(String[] args){
6         try {
7             FileOutputStream fos=new FileOutputStream("src/file/testout.txt");
8             BufferedOutputStream bos = new BufferedOutputStream(fos);
9             String s="Welcome to Java File Handling";
10            byte b[]=s.getBytes();
11            try {
12                bos.write(b);
13                bos.flush();
14                bos.close();
15                fos.close();
16            } catch (IOException e) {
17                // TODO Auto-generated catch block
18                e.printStackTrace();
19            }
20        } catch (FileNotFoundException e) {
21            // TODO Auto-generated catch block
22            e.printStackTrace();
23        }
24    }
25 }
```

4. Menulis File

- Ada banyak cara lain untuk menulis file teks di dalam Java
- Lebih lengkapnya dapat melihat tutorial di <http://www.journaldev.com/878/java-write-to-file>

5. Mengubah hak akses file

- Sebelum Java 7 (versi 1.6 dan di bawahnya), setting hak akses hanya dapat dibedakan menjadi 2: owner dan selain owner
- Mulai Java 7 (versi 1.7 ke atas), Java memiliki class `PosixFilePermission` pada package `java.nio.*` untuk lebih memudahkan setting hak akses pada file dan memungkinkan untuk membagi hak akses menjadi 3: owner, grup dari owner, dan lainnya

```

import java.io.IOException;
import java.nio.file.Files;
import java.nio.file.Paths;
import java.nio.file.attribute.PosixFilePermission;
import java.util.HashSet;
import java.util.Set;

public class FilePermissions {

    public static void main(String[] args) throws IOException {

        //using PosixFilePermission to set file permissions 777
        Set<PosixFilePermission> perms = new HashSet<PosixFilePermission>();
        //add owners permission
        perms.add(PosixFilePermission.OWNER_READ);
        perms.add(PosixFilePermission.OWNER_WRITE);
        perms.add(PosixFilePermission.OWNER_EXECUTE);
        //add group permissions
        perms.add(PosixFilePermission.GROUP_READ);
        perms.add(PosixFilePermission.GROUP_WRITE);
        perms.add(PosixFilePermission.GROUP_EXECUTE);
        //add others permissions
        perms.add(PosixFilePermission.OTHERS_READ);
        perms.add(PosixFilePermission.OTHERS_WRITE);
        perms.add(PosixFilePermission.OTHERS_EXECUTE);

        Files.setPosixFilePermissions(Paths.get("/tmp/file.txt"), perms);
    }
}

```

Sebelum
dilakukan setting
file permission
777

Output:

```

$ ls -l /tmp/file.txt
-r--r--r-- 1 dennis dennis 0 Jan 25 16:44 /tmp/file.txt

$ java FilePermissions

$ ls -l /tmp/file.txt
-rwxrwxrwx 1 dennis dennis 0 Jan 25 16:44 /tmp/file.txt

```

Setelah dilakukan
setting file
permission 777

Exception Handling

- Mengapa perlu exception?
 - Program komputer tidak selalu melakukan apa yang diharapkan oleh programmernya
 - Pada suatu waktu, sebuah program dapat saja gagal dijalankan, karena kesalahan programmer atau penyebab eksternal
 - File dapat terhapus secara tidak sengaja sehingga program kita tidak dapat membukanya, atau kita mencoba membuka file yang salah
 - Koneksi jaringan dapat terputus dan program kita dapat terputus hubungan dengan komputer lain di Internet
 - Apapun jenis kegagalannya, untuk menangani kondisi tak terduga seperti ini, kita dapat menggunakan fitur Exceptions

Exception

- Exception adalah variabel yang akan “dibangkitkan” atau “dijalankan” ketika terjadi suatu kesalahan
- Jika terjadi exception, eksekusi program akan terhenti dan interpreter Java akan mencari bagian code yang dapat “menangkap” atau “menangani” exception
 - Contoh: Jika sebuah file tidak sengaja terhapus, dan di dalam program memanggil perintah `FileInputStream fis=new FileInputStream(new File("src/file/data.txt"))` untuk membuka file tersebut, maka exception akan terjadi
- Interpreter Java mengetahui apa masalahnya: File yang dicari tidak ada, tetapi ia tidak tahu bagaimana menangani masalah ini. Apakah programnya langsung berhenti dan keluar? Ataukah mencoba membuka file yang lain?
- Inilah yang dilakukan oleh bagian program yang bertugas untuk “menangkap” exception, yang disebut ***exception handler***

Exception pada Java

- Ada 2 macam exception:
 - Checked exception:
 - exception yang terjadi saat *compile time*
 - Tidak boleh diabaikan, programmer harus menangani exception ini
 - Contoh: class `FileReader` memiliki exception jika file yang akan dibaca ternyata tidak ada, maka muncul *FileNotFoundException*

```
import java.io.File;
import java.io.FileReader;

public class FileNotFound_Demo {

    public static void main(String args[]) {
        File file = new File("E://file.txt");
        FileReader fr = new FileReader(file);
    }
}
```

Catatan: Method `read()` dan `write()` melemparkan `IOException`, maka ini juga perlu ditangani

Output:

```
C:\>javac FileNotFound_Demo.java
FileNotFound_Demo.java:8: error: unreported exception FileNotFoundException; must be caught
        FileReader fr = new FileReader(file);
                        ^
1 error
```

Exception pada Java

- Unchecked exception:
 - Exception yang terjadi saat *run time*, termasuk bug pada program
 - Contoh:
 - Jika kita mendeklarasikan array berukuran 5 pada program, lalu berusaha memanggil/mengakses elemen ke-6, maka muncul exception
ArrayIndexOutOfBoundsException

```
public class Unchecked_Demo {  
  
    public static void main(String args[]) {  
        int num[] = {1, 2, 3, 4};  
        System.out.println(num[5]);  
    }  
}
```

Output:

```
Exception in thread "main" java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException: 5  
    at Exceptions.Unchecked_Demo.main(Unchecked_Demo.java:8)
```


Menangkap Exception

- Sebuah method dapat menangkap exception dengan menggunakan kombinasi kata kunci **try** dan **catch**
- Block try/catch ditempatkan pada bagian code yang dapat menghasilkan exception. Dengan kata lain, code tersebut **diproteksi**
- Sintaks:

```
try {  
    // Protected code  
}catch(ExceptionName e1) {  
    // Catch block  
}
```

Contoh code

- Berikut contoh program yang mendeklarasikan array dengan 2 elemen, lalu mencoba mengakses elemen ke-3 yang akan menghasilkan exception

```
// File Name : ExcepTest.java
import java.io.*;

public class ExcepTest {

    public static void main(String args[]) {
        try {
            int a[] = new int[2];
            System.out.println("Access element three :" + a[3]);
        } catch (ArrayIndexOutOfBoundsException e) {
            System.out.println("Exception thrown :" + e);
        }
        System.out.println("Out of the block");
    }
}
```

Output:

```
Exception thrown :java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException: 3
Out of the block
```

Multiple Catch Blocks

- Multiple exception dapat terjadi dalam sebuah program, sehingga diperlukan pula penulisan multiple blok try/catch.

- Contoh:

```
try {
    file = new FileInputStream(fileName);
    x = (byte) file.read();
} catch(IOException i) {
    i.printStackTrace();
    return -1;
} catch(FileNotFoundException f) // Not valid! {
    f.printStackTrace();
    return -1;
}
```

Catatan:

Mulai Java 7, kita dapat menangani lebih dari 1 exception dengan block catch tunggal

```
catch (IOException|FileNotFoundException ex) {
    logger.log(ex);
    throw ex;
```